

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi kota Malang yang menjadi kota pendidikan dan pariwisata berakibat pada kenaikan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Malang. Para wisatawan tersebut tergolong variatif, antara lain untuk melanjutkan pendidikan, berwirausaha atau berwisata (Zulaichah, 2013). Pengguna layanan transportasi udara di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang pada tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan rata-rata 1,2 % pertahun dengan jumlah rata-rata 765.804,6 pengunjung pertahun.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur Berencana akan meningkatkan status Bandar Udara Abdulrachman Saleh dari bandar udara domestik menjadi bandar udara internasional (Zulaichah, 2013). Rencana pengembangan bandara terhadap fasilitas yang akan dibangun diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bagi para pendatang. Selain ruang terminal dan fasilitas sisi udara, fasilitas bandara juga berhubungan dengan penyediaan fasilitas inter-moda dari dan menuju bandara (Wibowo, 2017).

Pengembangan Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang demi meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi penumpang merupakan prioritas utama. Pengembangan di semua sisi dan aspek Bandar Udara menjadi target utama. Ruang tunggu keberangkatan menjadi salah satu ruangan yang tidak luput dari pengembangan, karena merupakan salah satu ruangan atau tempat yang penting demi kenyamanan penumpang dan juga ruangan bagi penumpang banyak menghabiskan waktu sebelum boarding serta take off.

Berdasarkan kenaikan jumlah penumpang yang terjadi maka harus adanya evaluasi secara berkala terhadap terminal yang dimiliki Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. Analisis dilakukan agar mengetahui luas, kapasitas ruang tunggu keberangkatan yang terdapat di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang sesuai dengan SKEP /77/VI/2005. SKEP /77/VI/2005 ini berisi tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara. Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara membahas tentang fasilitas sisi udara suatu Bandar Udara (runway, taxiway, apron) dan fasilitas sisi darat suatu Bandar Udara (fasilitas bangunan terminal, fasilitas bangunan terminal kargo, fasilitas bangunan operasi, fasilitas penunjang bandar udara).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang sudah dijelaskan di atas, maka berikut adalah permasalahan-permasalahan yang akan dibahas:

1. Apakah luas ruang tunggu keberangkatan penumpang domestik Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang sesuai dengan standar yang terdapat pada SKEP/77/VI/2005?
2. Berapa jumlah kapasitas ruang tunggu keberangkatan penumpang domestik Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang pada saat peak hour?
3. Apakah jumlah tempat duduk yang ada di terminal keberangkatan penumpang domestik Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang sesuai dengan standar yang terdapat pada SKEP/77/VI/2005?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang tertera di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah tersebut, yakni:

1. Mengetahui kesamaan dan kesesuaian luas ruang tunggu keberangkatan penumpang domestik Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang dengan standar yang terdapat di SKEP/77/VI/2005.
2. Mengetahui kapasitas ruang tunggu keberangkatan penumpang domestik Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang pada saat peak hour.
3. Mengetahui kesamaan dan kesesuaian jumlah tempat duduk di terminal keberangkatan penumpang domestik Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang dengan standar yang terdapat di SKEP/77/VI/2005.

D. Batasan Masalah

Pembahasan penulisan dalam penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan-permasalahan berikut:

1. Analisis hanya dilakukan pada terminal keberangkatan (penelitian dilakukan hanya di terminal keberangkatan)
2. Analisis hanya dilakukan pada terminal penumpang (bukan terminal cargo, dan lain sebagainya).
3. Analisis hanya dilakukan pada ruang tunggu keberangkatan

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai pengetahuan dan pembekalan di masa yang akan datang dan menambah pengetahuan penulis dalam bidang manajemen bandar udara secara teoritis maupun aplikasi terkait SKEP/77/VI/2005 yang berisi tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.

2. Bagi Akademisi dan Penelitian Mendatang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sumber pengetahuan/wawasan baru tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara bagi akademisi dan dapat juga menjadi bahan perbandingan bagi penelitian lainnya pada masa mendatang.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Bandar Udara untuk mengetahui kondisi kapasitas dan luas terminal keberangkatan penumpang Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang sehingga bisa melakukan evaluasi terminal keberangkatan Bandar Udara untuk meningkatkan kualitas Bandar Udara.

